

Pada tabel 8 *Confusion Matrix* dapat dilihat, sebanyak 58 data diprediksi *class* positif ternyata sesuai, yaitu masuk kedalam *class* positif, sebanyak 63 data yang diprediksi *class* negatif ternyata termasuk kedalam prediksi *class* positif.

Dan sebanyak 29 data yang diprediksi *class* positif ternyata masuk dalam *class* negatif, kemudian 224 data di prediksi *class* negatif sesuai yaitu termasuk kedalam prediksi *class* negatif.



Gambar 9. Grafik Area Under Curve (AUC) NB.

Dari tahapan - tahapan pengujian yang sudah dilakukan dengan menggunakan dataset sebanyak 378 komentar opini pengguna *Youtube* mengenai video lambatnya internet di Indonesia, maka hasil Akurasi Algoritma algoritma *K-Nearest Neighbor*

REFERENSI

1. Kiki Setiawan.(2019). Komparasi metode naive bayes dan support vector machine
2. Listyani Hapsari. (2022). Kecepatan Internet Indonesia Paling Lambat di Asia Tenggara, Apa Penyebabnya.

Diakses pada tanggal 25 Desember 2022 melalui <https://kumparan.com/listyanihapsari171/kecepatan-internet-indonesia-paling-lambat-di-asia-tenggara-apa-penyebabnya-1yRrujdWhgi/1>

dengan menggunakan Fitur Seleksi *Particle Swarm Optimization* yaitu sebesar 75.42 %, sedangkan untuk nilai *AUC* sebesar 0.743.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil akurasi dan *AUC* dengan algoritma *K-Nearest Neighbor* bahkan dengan algoritma pengklasifikasian *AUC* nilai keakuratannya dapat dikategorikan sebagai *Excellent Classification*. Begitu juga pengaruh penggunaan fitur seleksi *Particle Swarm Optimization* terhadap algoritma tersebut juga sangat besar, dapat dilihat dari hasil pengujian diatas, terjadi peningkatan nilai akurasi dan *AUC* sangat signifikan. Dan pada penelitian ini juga, hasil akurasi dan *AUC* dengan menggunakan algoritma *K-Nearest Neighbor* dengan dan tanpa menggunakan fitur seleksi *Particle Swarm Optimization*, memiliki hasil yang lebih baik dari penelitian *Naive Bayes* yang saya uji coba sebelumnya.

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti akan mengembangkan aplikasi opini dari komentar youtube mengenai lambatnya internet di indonesia untuk mengklasifikasikan opini negatif dan positif menggunakan *Tools Rapidminer*.

menggunakan particle swarm optimization untuk analisis sentimen mobil esemka. Diakses pada tanggal 25 Desember 2022 melalui <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar>

3. Abdulah Umar. (2021). RapidMiner, Definisi dan Fitur-Fiturnya. Diakses pada tanggal 25 Desember 2022 melalui <https://www.abdumar.com/2021/03/rapidminer-definisi-dan-fitur-fiturnya.html?m=1>